



---

**Manajemen Penanaman Nilai-Nilai Spiritual  
dalam Meningkatkan Karakter Santri  
di Dayah Terpadu Ulumul Islam  
Kecamatan Tanah Jambo Aye**

**Kausar<sup>1</sup>; Al Husaini M Daud<sup>2</sup>; Nurhayati<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Dayah Terpadu Ulumul Islam

<sup>2</sup> dan <sup>3</sup> Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe

**Email:** [muhammadkautsar14021987@gmail.com](mailto:muhammadkautsar14021987@gmail.com)

**Abstract:** Management is very important in forming quality spiritual values, so that an Islamic educational institution does not only focus on achievement, but focuses on expressing spiritual values and achievements. The inculcation of spiritual values is very important for santri today through cultivating, setting an example and habituating these values to santri, thus forming the inculcation of spiritual values and imparting knowledge that will be applied in the dayah, family and community environment. Santri education at Ulumul Islam Integrated Dayah, Tanah Jambo Aye District combines an integrated learning curriculum, which forms students to have strong and sturdy knowledge, skills, and spiritual values. The formulation of the problem is: (1). What is the plan for instilling spiritual values in improving the character of students in the Dayah Terpadu Ulumul Islam, Tanah Jambo Aye District? (2). How is the implementation of instilling spiritual values in improving the character of students in the Ulumul Islam Integrated Dayah, Tanah Jambo Aye District? (3). How to evaluate the inculcation of spiritual values in improving the character of students in the Ulumul Islam Integrated Dayah, Tanah Jambo Aye District? (4). How effective is the inculcation of spiritual values in improving the character of students in the Dayah Terpadu Ulumul Islam, Tanah Jambo Aye District? The research method used is a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques are in the form of observation, interviews and documentation. The results of the research show that the spiritual values instilled in students are in the form of obedience, trustworthiness, sincerity, responsibility, discipline, independence, honesty, respect, courtesy, affection, caring, cooperation, humility and forgiveness and management of instilling spiritual values in improving the character of students in Dayah Terpadu Ulumul Islam District. Tanah Jambo Aye, has a programmatic plan for instilling spiritual values through deliberations of the father's leadership, the teacher's

council, the guidance of the santri. The implementation of the program for instilling spiritual values in students is in accordance with the planning and supervision activities of the foundation, Islamic school leaders, teacher councils and santri coaches. Conducting a thorough evaluation of the evaluation system, constraints and follow-up plans, and the effectiveness of instilling spiritual values can be concluded effectively, because the father's leadership has been able to carry out its role and function as the father's leader, both the position of teachers, managers, administrators, supervisors, and innovators, as well as the suitability between implementation and the goals that have been set.

**Keywords:** *Management, Spiritual and Character*

**Abstrak:** Manajemen sangatlah penting dalam membentuk penanaman nilai-nilai spiritual yang berkualitas, sehingga suatu lembaga pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada prestasi saja, tetapi fokus pada penanaman nilai-nilai spiritual dan prestasi. Penanaman nilai-nilai spiritual sangat utama pada santri pada zaman sekarang melalui penumbuhan, pemberian teladan dan pembiasaan nilai-nilai, maka terbentuknya penanaman nilai-nilai spiritual dan memberikan pengetahuan yang akan diterapkannya dalam lingkungan dayah, keluarga dan masyarakat. Pendidikan santri di Dayah Terpadu Ulumul Islam Kecamatan Tanah Jambo Aye menggabungkan kurikulum pembelajaran secara terpadu, yang membentuk santri untuk memiliki pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai spiritual yang kuat dan kokoh. Rumusan masalah adalah: (1). Bagaimana perencanaan penanaman nilai-nilai spiritual dalam meningkatkan karakter santri di Dayah Terpadu Ulumul Islam Kecamatan Tanah Jambo Aye? (2). Bagaimana pelaksanaan penanaman nilai-nilai spiritual dalam meningkatkan karakter santri di Dayah Terpadu Ulumul Islam Kecamatan Tanah Jambo Aye? (3). Bagaimana evaluasi penanaman nilai-nilai spiritual dalam meningkatkan karakter santri di Dayah Terpadu Ulumul Islam Kecamatan Tanah Jambo Aye? (4). Bagaimana efektivitas penanaman nilai-nilai spiritual dalam meningkatkan karakter santri di Dayah Terpadu Ulumul Islam Kecamatan Tanah Jambo Aye? Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai spiritual yang ditanamkan terhadap santri berupa patuh, amanah, ikhlas, tanggung jawab, disiplin, mandiri, jujur, hormat, santun, kasih sayang, peduli, kerjasama, rendah hati dan pemaaf dan manajemen penanaman nilai-nilai spiritual dalam meningkatkan karakter santri di Dayah Terpadu Ulumul Islam Kecamatan Tanah Jambo Aye, memiliki perencanaan penanaman nilai-nilai spiritual secara

terpogram melalui musyawarah pimpinan dayah, dewan guru, pembina santri. Pelaksanaan program penanaman nilai-nilai spiritual terhadap santri sesuai dengan perencanaan dan adanya kegiatan pengawasan dari yayasan, pimpinan dayah, dewan guru dan Pembina santri. Melakukan evaluasi secara menyeluruh baik terhadap sistem evaluasi, kendala dan rencana tindak lanjut, dan efektivitas penanaman nilai-nilai spiritual dapat disimpulkan efektif, dikarenakan pimpinan dayah sudah dapat menjalankan peran dan fungsinya sebagai pimpinan dayah, baik itu dewan guru, menejer, administrator, supervisor, dan innovator, serta kesesuaian antara pelaksanaan dengan tujuan yang telah ditetapkan.

**Kata Kunci:** *Manajemen, Spiritual, Karakter*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan sarana penting untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam kehidupan. Pendidikan dituntut untuk berperan aktif dalam perubahan yang terjadi karena perubahan dunia juga berdampak signifikan pada sektor pendidikan. Syekh Mustafa Al-Galayain menyatakan bahwa pendidikan Islam menanamkan akhlak yang baik pada generasi muda dan menanamkannya dengan petunjuk dan nasehat sehingga menjadi bawaannya, membawa kehormatan dan kebaikan, mau bekerja untuk negara, sedangkan menurut Syahmina Zain, dalam bukunya Yunus Namsa menyatakan bahwa pendidikan Islam adalah upaya mengembangkan fitrah manusia dengan bantuan ajaran Islam untuk mewujudkan (mencapai) kehidupan manusia yang sejahtera dan bahagia.<sup>1</sup>

Pendidikan Islam terdiri dari unsur jasmani dan rohani. Jasmani terkait dengan kegiatan-kegiatan islami yang menggunakan fisik, sedangkan rohani terkait dengan kejiwaan yaitu nilai-nilai spiritual yang menunjukkan pribadi dari seseorang, sehingga memunculkan sikap yang mempunyai nilai-nilai moral dan

---

<sup>1</sup> Yunus Namsa, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, ( Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000), h. 21-22

budi pekerti yang baik. Penanaman nilai-nilai spiritual adalah hal yang menjadi dasar dalam pembentukan kepribadian manusia untuk menciptakan generasi yang mengesakan Allah Swt, beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt dan berperilaku Islami, oleh karena itu dibutuhkan wadah yang bisa untuk mendidik yaitu dayah untuk mencapai cita-cita tersebut, dayah yang berlandaskan Al-Quran dan Hadis.

Bila melihat perkembangan teknologi saat ini yang terus berkembang, hal ini telah banyak merusak akhlak remaja, misalnya remaja dapat dengan mudah mengakses segala sesuatu yang ada di internet, baik itu pelajaran, artikel pendidikan, bahkan video porno di tangan siswa. Menonton televisi juga menunjukkan banyak cinta remaja, yang tidak ragu untuk berpegangan tangan, mencium dengan lawan jenisnya. Jika dalam Islam sendiri secara mutlak dilarang dalam berpacaran, maka berpacaran mendekati zina dengan cara apapun juga sudah dilarang. Remaja masa kini tidak segan-segan untuk tampil di depan umum, meski sudah berani melakukan hubungan seksual sebelum menikah. Perilakunya terhadap orang tua juga sangat kurang.

Kurang kuatnya pendidikan agama menjadi penyebab merosotnya nilai-nilai agama. Ada beberapa faktor yang menyebabkan kurang kuatnya pendidikan agama anak, antara lain dari lingkungan keluarga, lingkungan, dan sekolah. Faktor lainnya adalah kegagalan menanamkan nilai-nilai spiritual pada anak sejak dini.

Nilai spiritual merupakan salah satu sifat karakter yang digunakan untuk menunjukkan ketaatan terhadap ajaran agama, toleransi terhadap praktik peribadatan agama lain, dan kerukunan dengan penganut agama lain. Ketika pendidik dihadapkan pada pergeseran zaman dan kemerosotan moral, seperti

saat ini , mereka mutlak membutuhkan nilai-nilai agama tersebut. Dalam skenario ini, siswa yang berilmu diharapkan mampu menerapkan tuntunan agama pada perbuatan baik dan buruk. Jika dikelola dengan baik, pengembangan nilai-nilai spiritual dalam rangka membentuk karakter penuntut dapat terlaksana secara maksimal.

Berdasarkan hasil observasi yang sudah peneliti lakukan di Dayah Terpadu Ulumul Islam Kecamatan Tanah Jambo Aye, peneliti menemukan masalah yang menarik untuk dijadikan sebagai penelitian yaitu Manajemen penanaman nilai-nilai spiritual dalam meningkatkan karakter santri . Alasan saya untuk melakukan penelitian disini adalah, pelajaran pendidikan di dayah melalui kajian kitab-kitab kuning adalah pendukung terkuat dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan spiritual, di dayah ini pelajaran tersebut tidak dipisah- pisah melainkan jadi satu yaitu Pendidikan Agama Islam seperti dayah umum lainnya. Namun, bukan berarti santri disana berperilaku sangat menyimpang dari ajaran agama, bahkan tingkat spiritualitas santri disana cukup bagus. Dari permasalahan ini, timbul keinginan peneliti untuk mengkaji lebih dalam tentang “Manajemen Penanaman Nilai-nilai Spiritual dalam meningkatkan karakter Santri di Dayah Terpadu Ulumul Islam Kecamatan Tanah Jambo Aye.”

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan perencanaan penanaman nilai-nilai spiritual dalam meningkatkan karakter santri di Dayah Terpadu Ulumul Islam Kecamatan Tanah Jambo Aye, pelaksanaan penanaman nilai-nilai spiritual dalam meningkatkan karakter santri, evaluasi penanaman nilai-nilai spiritual dalam meningkatkan karakter santri dan efektivitas penanaman nilai-nilai spiritual dalam meningkatkan karakter santri di Dayah Terpadu Ulumul Islam Kecamatan Tanah Jambo Aye.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan dan penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa yang terjadi pada suatu lembaga. Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus (*case study*), dalam arti penelitian difokuskan pada suatu fenomena saja yang dipilih dan kemudian di fahami dan di analisa secara mendalam.<sup>2</sup>

Subjek penelitian berupa informasi yang diperoleh baik secara langsung dari nara sumber, secara tidak langsung dari pengamatan, atau melalui dokumen yang diamati adalah subjek penelitian. Dalam Moleong, Lofland menyatakan, “Kata-kata adalah sumber data utama dalam penelitian kualitatif, sedangkan tindakan lainnya meliputi dokumen dan lain-lain”.<sup>3</sup>

Untuk memperoleh data yang sesuai dalam menjawab pertanyaan peneliti, maka subjek penelitian ini adalah pimpinan dayah, dewan guru, pembina santri, foto-foto dan dokumen yang ada di Dayah Terpadu Ulumul Islam Kecamatan Tanah Jambo Aye. Adapun objek penelitiannya adalah manajemen penanaman nilai-nilai spiritual dalam meningkatkan karakter santri di Dayah Terpadu Ulumul Islam Kecamatan Tanah Jambo Aye.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui: 1) Observasi, metode observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap suatu fenomena. Teknis pelaksanaannya

---

<sup>2</sup> Nana Saodih Sukmadinata, “ *Metode Penelitian Pendidikan*”, ( Bandung: Rosdakarya, 2005), h. 99

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, ‘ *Metodelogi Penelitian Kualitatif*’, ( Bandung; Remaja Rosdakarya, 1998), h. 112

dengan cara mengamati disegala kegiatan yang dilakukan di dayah yang berhubungan dengan penanaman nilai-nilai spiritual dalam meningkatkan karakter santri di Dayah Terpadu Ulumul Islam Kecamatan Tanah Jambo Aye.

2) Wawancara, wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Adapun teknis pelaksanaannya, penulis menyiapkan beberapa pedoman wawancara yang berisi sejumlah pertanyaan tentang manajemen penanaman nilai-nilai spiritual dalam meningkatkan karakter siswa kepada sejumlah narasumber sesuai dengan jabatan dan wewenangnya baik dilakukan secara formal maupun informal. 3) Dokumentasi, metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui benda-benda tertulis, seperti peraturan-peraturan, notulen, catatan harian, dan lain-lain. Adapun teknis pelaksanaannya adalah dengan cara mengumpulkan sejumlah dokumen sekolah yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai spiritual baik berupa data deskriptif, seperti dokumen perangkat mengajar, data hasil wawancara, data hasil observasi, data berupa foto kegiatan, dan lain sebagainya. Data yang penulis dapatkan melalui metode dokumentasi ialah: a) Bangunan Dayah, b) Profil Dayah, c) Dokumen-dokumen yang berkaitan dengan KBM seperti jadwal ekstrakurikuler, jadwal pelajaran, jadwal kegiatan penanaman nilai-nilai spiritual, d) Tata tertib Dayah, dan e) Dokumentasi kegiatan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Sejarah Singkat Dayah Terpadu Ulumul Islam**

Pada tahun 2008 Yayasan Ulumul Islam resmi membuka pendidikan dayah dan pendidikan sekolah yaitu SMP 'Ulumul Islam' Tanah Jambo Aye serta menjalankan program-program ekstra kurikulum yang dapat membekali para

santri secara terpadu antara ilmu agama dengan ilmu duniawi serta menerapkan ilmu kepada santri secara praktis dalam kehidupan sehari-hari.

Dayah terpadu 'Ulumul Islam pertama kali di pimpin oleh Tgk. H. Ibrahim Bardan atau Abu Panton dari tahun 2008 sampai 2013, setelah beliau meninggal dunia Dayah tersebut dipimpin oleh Tgk. H. Baihaqi Yahya atau yang lebih di kenal Baba Panton dan yang menjadi penasehatnya yaitu Hj. Zainabon H. Hasan dari 2013 sampai sekarang.

Dayah ini terdiri di atas tanah waqaf seluas 16.600 M2,yang beralamat di jalan Ulee Glee Gampong Samakurok Kecamatan Tanah Jambo Aye Kabupaten Aceh Utara. Berdasarkan data yang ada dayah 'Ulumul Islam yang memiliki batas-batas lokasi yang berbatasan dengan lokasi lainnya, diantaranya ; (a) sebelah Barat berbatasan dengan rumah warga , (b) sebelah Timur berbatasan dengan jalan, (c) sebelah Utara berbatasan dengan irigasi, (d) sebelah Selatan berbatasan dengan jalan lorong.<sup>4</sup>

## **2. Perencanaan Penanaman Nilai-Nilai Spiritual pada Santri**

Perencanaan penanaman nilai-nilai spiritual dalam meningkatkan karakter santri di Dayah Terpadu Ulumul Islam Kecamatan Tanah Jambo Aye , dilakukan dengan pemberian nilai-nilai secara deskripsi, artinya Dewan guru dan Pembina santri akan menilai santri dan menuliskan deskripsi temuan baik dalam buku penilaian karakter, buku penghubung dan raport. Melalui penilaian secara deskripsi ini, diharapkan para wali santri dapat mencermati kemajuan santri atau penurunan nilai-nilai spiritual yang terpadu pada jiwa santri. Penanaman spiritual santri di Dayah Terpadu Ulumul Islam Kecamatan Tanah

---

<sup>4</sup> Dokentasi profil Dayah Terpadu Ulumul Islam Gampong Samkurok Kecamatan Tanah Jambo Aye Kabupaten Aceh Utara, tanggal 25 Mei 2022.

Jambo Aye, dikatakan telah berhasil, jika memenuhi indikator-indikator yang telah direncanakan. indikator keberhasilan santri Dayah Terpadu Ulumul Islam dalam penanamna nilai-nilai spiritual adalah: 1) patuh, 2) amanah, 3) ikhlas, 4) tanggung jawab, 5) disiplin, 6) mandiri, 6) jujur, 7) hormat, 8) santun, 9) kasih sayang, 10) peduli, 11) kerjasama, 12) rendah hati, (13) pemaaf.

Melihat indikator keberhasilan di atas, maka dapat dikatakan bahwa indicator keberhasilan penanaman nilai-nilai spiritual dalam meningkatkan karakter santri di Dayah Terpadu Uluml Islam Kecamatan Tanah Jambo Aye adalah mampu menunjukkan kualitas nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari santri. Perencanaan penanamn nilai-nilai spiritual terhadap santri telah tertuang dalam program perencanaan di Dayah Terpadu Ulumul Islam Kecamatan Tanah Jambo Aye tahun ajaran 2021/2022. Sehingga dapat dikatakan bahwa perencanaan yang baik akan menghasilkan keberhasilan yang baik pula, dan sebaliknya jika pereencanaan asal-asalan , tentu akan mendapatkan hasil yang asal-asalan pula.

### **3. Pelaksanaan Penanaman Nilai-Nilai Spiritual pada Santri**

Nilai-nilai spiritual pada Dayah Terpadu Ulumul Islam Kecamatan Tanah Jambo Aye , telah dimasukkan dalam kurikulum dayah, silabus , RPPH yang telah di buat oleh lembaga dayah , baik pimpinan dayah, dewan guru dan pembina santri, yang disesuaikan dengan tujuan pendidikan islami. Pelaksanaan penanaman nilai-nilai spiritual dilakukan melalui metode pembiasaan, metode percontohan, metode pembelajaran, metode perhatian, metode nasehat dan metode hukuman.

Evaluasi awal yang dilakukan oleh pimpinan dayah adalah melakukan kegiatan pemeriksaan RPPH terhadap guru dalam pelaksanan. Kegiatan pemeriksaan RPPH ini berlangsung dalam kegiatan pengamatan secara langsung , yang dilakukan melalui mekanisme sebagai berikut:

- a. Guru memberikan RPPH yang dibuatnya kepada Pimpinan dayah.
- b. Pimpinan dayah memeriksa RPPH yang diserahkan oleh dewan guru dan pembina santri dengan didampingi oleh dewan guru, pembina santri yang bersangkutan.
- c. Pimpinan dayah memberi arahan atas RPPH yang dibuat oleh dewan guru dan pembina santri.
- d. Dewan guru dan pembina santri memperbaiki RPPH yang telah diperiksa oleh pimpinan dayah .
- e. Pimpinan dayah mendatangi RPPH yang telah di perbaiki.

Dalam pelaksanaan penanaman nilai-nilai spiritual terhadap santri dayah terpadu ulumul Islam di Kecamatan Tanah Jambo Aye, mendapatkan beberapa kendala, baik pada dayah , dewan guru dan pembina santri. Kendala dari dayah berbentuk kurangnya sarana yang dimiliki, yaitu pengadaan poster atau spanduk nilai-nilai spiritual yang belum banyak terpampang dalam lingkungan dayah, dan kendala dari dewan guru dan pembina santri adalah kelalain dalam mencatat nilai-nilai spiritual yang muncul pada santri.

#### **4. Evaluasi Penanaman Nilai-Spiritual pada Santri**

Program perencanaan dan kegiatan pelaksanaan penanaman nilai-nilai spiritual santri di dayah terpadu ulumul islam kecamatan tanah jambo aye, perlulah dilakukan evaluasi secara teratur, bersifat mendidik, terpercaya, dapat dipertanggung jawabkan, bermakna, serta menyeluruh.

Sistem evaluasi dalam penanaman nilai-nilai spiritual dalam meningkatkan karakter santri di Dayah Terpadu Ulum Islam Kecamatan Tanah Jambo Aye, dilakuakn dlam beberapa kegiatan, yaitu: a. penilain harian b. penilain mingguan c. penilaian semesteran d. ijazah

### **5. Efektivitas Penanaman Nilai-Nilai Spiritual pada Santri**

Perencanaan yang dibuat tentang pelaksanaan penanaman nilai-nilai spiritual dalam meningkatkan karakter santri di dayah terpadu ulumul islam kecamatan tanah jambo aye, sesuai dengan prinsip dan bentuk penanaman nilai-nilai spiritual yaitu kepatuhan, amanah, ikhlas, tanggung jawab, disiplin, mandiri, jujur, hormat, santun, kasih sayang, peduli, kerjasama, rendah hati dan pemaaf. Hal tersebut dilaksanakan sesuai dengan kurikulum, RPPH yang telah dibuat oleh dewan guru kelas dan pembina santri masing-masing, dan kegiatan pembiasaan nilai-nilai spiritual terhadap santri dilingkungan dayah. Sehingga santri sudah mampu menunjukkan nilai-nilai spiritual terhadap lingkungannya baik terhadap guru, pembina, orang tua dan sesama santri lainnya. Maka dapat dikatakan bahwa tujuan dari penanaman nilai-nilai spiritual sudah dilakukan.

Hasil evaluasi yang telah dilakukan secara bersama, membuahkan hasil tentang nilai-nilai spiritual terhadap santri Dayah Terpadu Ulumul Islam Kecamatan Tanah Jambo Aye.

Rencana tindak lanjut kedepannya dalam memperbaiki atau melaksanakan penanaman nilai-nilai spiritual di dayah terpadu ulumul islam kecamatan tanah jambo aye adalah:

- a. Musyawarah dengan dewan guru dan pembina santri tentang nilai-nilai spiritual yang akan ditanamkan terhadap santri, hal ini bertujuan agar semua warga dayah, dapat mengetahui tentang nilai-nilai spiritual apa saja yang akan ditanamkan selama proses pendidikan terhadap santri di Dayah Terpadu Ulumul Islam Kecamatan Tanah Jambo Aye.
- b. Menyusun dan memperbaiki program penanaman nilai-nilai spiritual.

- c. Mensosialisasikan kepada bagian kurikulum, dewan guru dan pembina tentang penanaman nilai-nilai spiritual.
- d. Memperbaiki sistem kerjasama dengan bagian kurikulum, dewan guru, dan pembina santri.
- e. Menambah volumen pengembangan dewan guru dan pembina santri melalui pelatihan, *workshop*, seminar dan evaluasi mingguan.
- f. Menambah sarana *Chused Circint Televesion* (CCTV) dilingkungan asrama . CCTV berfungsi untuk merekam segala aktivitas dalam asrama, sehingga memudahkan dewan guru dan pembina santri melakukan penilaian tentang nilai-nilai spiritual santri. Hasil rekaman CCTV, dapat menjadi bukti tentang kemunculan nilai-nilai spiritual terhadap santri, sehingga penilaian nilai-nilai spiritual terhadap santri lebih transparan, objektif dan terukur.
- g. Menambah sarana poster nilai-nilai spiritual di lingkungan asrama dayah.
- h. Meningkatkan evaluasi pendidikan nilai-nilai spiritual yang dilakukan oleh dewan guru dan pembina santri.

Bentuk rencana tindak lanjut di atas, merupakan upaya pihak Dayah Terpadu Ulumul Islam Kecamatan Tanah Jambo Aye dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan mencapai visi dayah terpadu ulumul islam kecamatan tanah jambo aye. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat terlihat bahwa penanaman nilai-nilai spiritual dalam meningkatkan karakter santri di Dayah Terpadu Ulumul Islam Kecamatan Tanah Jambo Aye, sudah sesuai dengan gerakan penguatan nilai nilai-nilai spiritual .

## **KESIMPULAN**

Perencanaan penanaman nilai spiritual dalam meningkatkan karakter santri Dayah Terpadu Ulumul Islam Kecamatan Tanah Jambo Aye, sudah dirumuskan secara bersama antara pimpinan dayah, dewan guru, staf karyawan dan pembina santri yang terdiri dari perencanaan macam-macam nilai-nilai spiritual, perencanaan jadwal penanaman nilai-nilai spiritual, perencanaan penyusunan program nilai-nilai spiritual, perencanaan metode penanaman nilai-nilai spiritual, perencanaan pendanaan terhadap pendidikan penanaman nilai-nilai spiritual dan perencanaan tujuan penanaman nilai-nilai spiritual telah tertuang dalam program perencanaan penanaman nilai-nilai spiritual di Dayah Terpadu Ulumul Islam Kecamatan Tanah Jambo Aye tahun ajaran 2021-2022. Sehingga dapat dikatakan pimpinan dayah telah menyusun perencanaan nilai-nilai spiritual bagi santri, secara terprogram dengan baik, dalam meningkatkan mutu pendidikan di Dayah Terpadu Ulumul Islam Kecamatan Tanah Jambo Aye.

Pelaksanaan penanaman nilai-nilai spiritual dalam meningkatkan karakter santri di Dayah Terpadu Ulumul Islam Kecamatan Tanah Jambo Aye berupa kepatuhan, amanah, ikhlas, tanggung jawab, disiplin, mandiri, jujur, hormat, santun, kasih sayang, peduli, kerjasama, rendah hati dan pemaaf. Sedangkan pelaksanaan jadwalnya sudah sesuai dengan perencanaan. Sedangkan pelaksanaan metodenya ialah pembiasaan, perhatian, hukuman, percontohan, nasehat yang dilakukan oleh semua warga dayah, yaitu pimpinan dayah, dewan guru, staf karyawan dan pembina santri. Pelaksanaan pendanaan sudah sesuai dengan perencanaan penanaman nilai-nilai spiritual terhadap santri di Dayah Terpadu Ulumul Islam Kecamatan Tanah Jambo Aye.

Evaluasi penanaman nilai-nilai spiritual dalam meningkatkan karakter santri di Dayah Terpadu Ulumul Islam Kecamatan Tanah Jambo Aye dilakukan secara menyeluruh baik terhadap sistem evaluasi yang di gunakan dan hasil

evaluasi. Hasil evaluasi penanaman nilai-nilai spiritual dalam meningkatkan karakter santri di Dayah Terpadu Ulumul Islam Kecamatan Tanah Jambo Aye diberikan dalam bentuk buku penilaian harian, mingguan, rapot dan ijazah.

Efektivitas penanaman nilai-nilai spiritual dalam meningkatkan karakter santri di Dayah Terpadu Ulumul Islam Kecamatan Tanah Jambo Aye, dapat disimpulkan efektif, dikarenakan pimpinan dayah sudah dapat menjalankan peran dan fungsinya sebagai pimpinan dayah, baik itu pendidik, manajer, administrator, superviso, dan innovator dan kesesuaian antara pelaksanaan penanaman nilai-nilai spiritual dalam meningkatkan karakter santri, dengan tujuan yang ditetapkan dan dengan gerakan penguatan penanaman nilai-nilai spiritual secara kedayahan, serta pimpinan dayah sudah melakukan penanaman nilai-nilai spiritual berdasarkan manajemen berbasis kedayahan

## **DAFTAR REFERENSI**

Dokumentasi Profil Dayah Terpadu Ulumul Islam Gampong Samkurok Kecamatan Tanah Jambo Aye Kabupaten Aceh Utara, tanggal 25 Mei 2022.

Lexy J. Moleong, ‘*Metodelogi Penelitian Kualitatif*’, Bandung; Remaja Rosdakarya, 1998.

Maujud, Fathul, *Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan Islam*, Jurnal Penelitian Keislaman, vol. 14, no. 1 (2018).

Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya, 2005.

Nata, Abuddin, *Studi Islam Komprehensif*, Jakarta: Kencana, 2011.

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia Group, 2012.

Smani, Muchlas, Harianto, *Konsep dan Modal Pendidikan Karakter*, Bandung:

Remaja Rosdakarta, 2012.

Yunus Namsa, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000.

Zaenul, Agus, , Fitri, “*Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Dan Etika Di Sekolah*”, Jakarta: ar- Ruuz, 2012.

Zohar, Danar dan Ian Marshall, *Spiritual Capital: Memberdayakan SQ di Dunia Bisnis, Ter. Helmi Mustofa*”, Bandung: Mizan Pustaka, 2005.